



AKADEMI FISIOTERAPI RS DUSTIRA CIMAH

JL. dr. Dustira No. 1 Cimahi Jawa Barat Telp. / Fax. (022) 6648345

e-mail : akfirsrdustira@yahoo.co.id

KERANGKA ACUAN PRAKTEK KLINIK FISIOTERAPI KOMPREHENSIF TK III SEMESTER VI AKADEMI FISIOTERAPI RS. DUSTIRA CIMAH TA. 2019 - 2020

Mata kuliah : FT. Komprehensif
Beban studi : 13 SKS
Semester : VI

I. Diskripsi Mata Ajar :

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk belajar aktif di rumah sakit / puskesmas / layanan kesehatan khusus / klinik diberikan kepada peserta didik untuk mendapatkan kesempatan menerapkan ilmu fisioterapi pada masalah gerak dan fungsi pada pasien/klien dengan penyakit/kelainan muskuloskeletal dan reproduksi, neuromuskuler dan perilaku, kardiovaskuler pulmonal, serta integument sepanjang rentang kehidupan pasien/klien.

Peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan pengkajian dan analisis data, penentuan diagnosis fisioterapi, merencanakan dan melaksanakan terapi, evaluasi dan re-evaluasi serta pendokumentasian semua tindakan fisioterapi kepada pasien/klien.

Kegiatan belajar dirancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan peserta didik menerapkan semua materi yang telah didapat untuk meningkatkan ketrampilan dengan praktik kerja di rumah sakit / puskesmas / layanan kesehatan khusus / klinik secara mandiri.

Peserta didik diberi kesempatan pula untuk memanfaatkan hasil penelitian dalam upaya meningkatkan pengelolaan fisioterapi. Serta diberikan tugas penelaahan kasus dikaitkan dengan hasil penelitian dalam bentuk laporan kasus. Hasil Kajian disajikan dalam bentuk diskusi kelompok.

Program Praktik Klinik ini mempunyai peranan besar dalam menentukan pencapaian kompetensi belajar mahasiswa. Oleh karena itu perlu dibuat suatu panduan yang baik sehingga program bisa berjalan dengan baik dan dapat memenuhi pencapaian target yang diharapkan. Mata kuliah ini berada di semester VI dengan bobot 13 SKS komprehensif. Prasyarat mata kuliah ini

adalah mahasiswa telah menyelesaikan seluruh mata kuliah kecuali tugas akhir yang berupa Karya Tulis Ilmiah yang mempunyai bobot 2 SKS.

II. Jumlah SKS dan Lamanya Program

Mata ajar ini mempunyai bobot 13 SKS dan diberikan pada Semester VI masa perkuliahan. Lama pembelajaran adalah 20 minggu, termasuk proses evaluasi

III. Kegiatan Pembelajaran Secara Umum

Semua kegiatan pada mata ajar ini dilakukan di lahan praktek baik rumah sakit, puskesmas atau klinik. Kegiatan penunjang seperti presentasi kasus dilakukan di ruang kelas (Kampus).

IV. Tujuan Mata Ajaran

Melalui pengalaman belajar yang telah dirancang, memungkinkan peserta didik mampu :

1. Menerapkan fisioterapi dalam memenuhi kebutuhan manusia akan gerak dan fungsi
2. Menerapkan tindakan fisioterapi pada berbagai kondisi/keadaan pasien/klien
3. Menerapkan konsep-konsep manajemen dalam pengelolaan fisioterapi pasien/klien secara menyeluruh dan bekerjasama dengan tim kesehatan/rehabilitasi lainnya.
4. Menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pelayanan fisioterapi.
5. Melaksanakan fisioterapi berdasarkan etika profesi dan tanggung jawab/wewenangnya.
6. Melaksanakan pendidikan kepada pasien/klien/masyarakat dalam usaha meningkatkan gerak dan fungsi dan mencegah kecacatan pasien/klien , keluarga dan masyarakat.

A. Tujuan Umum

Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengkajian dan analisa data, penentuan diagnosa fisioterapi, merencanakan dan melaksanakan terapi, evaluasi dan re-evaluasi serta pendokumentasian semua tindakan fisioterapi kepada pasien/klien dengan baik dan benar.

B. Tujuan Khusus

Pada akhir praktik klinik lapangan diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan tindakan fisioterapi sesuai dengan standar pelayanan fisioterapi dengan menggunakan pendekatan manajemen fisioterapi yang meliputi :

- a. Praktik fisioterapi mulai dari pendekatan pasien/klien, identifikasi, interpretasi data perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi fisioterapi dengan menggunakan kriteria yang terukur dan relevan.
- b. Pemilihan prosedur, metode dan alat fisioterapi untuk berbagai macam kelainan/gangguan secara terpadu.
- c. Pembuatan catatan/status dan penyusunan laporan secara menyeluruh.
- d. Penyusunan kajian kasus dalam bentuk laporan kasus yang disajikan dalam pertemuan ilmiah (diskusi kelompok).

V. Kompetensi/Target Ketrampilan Praktik Klinik Lapangan Fisioterapi

Melalui pengalaman belajar yang telah dirancang, memungkinkan peserta didik mampu :

1. Menerapkan fisioterapi dalam memenuhi kebutuhan manusia akan gerak dan fungsi.
2. Menerapkan tindakan fisioterapi pada berbagai kondisi/keadaan pasien/klien.
3. Menerapkan konsep - konsep manajemen dalam pengelolaan fisioterapi, pasien/klien secara menyeluruh dan bekerja sama dengan tim kesehatan/rehabilitasi lainnya.
4. Menggunakan hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas pelayanan fisioterapi.
5. Melaksanakan tindakan fisioterapi berdasarkan etika dan tanggung jawab/wewenangnya.
6. Melaksanakan pendidikan kepada pasien/klien/masyarakat dalam usaha meningkatkan gerak dan fungsi dan mencegah kecacatan pasien/klien, keluarga dan masyarakat.

A. FISIOTERAPI PADA TUMBUH KEMBANG (PEDIATRI & GERIATRI)

KOMPETENSI :

Mampu memberikan pelayanan masalah gerak dan fungsi pada aspek tumbuh kembang sepanjang rentang kehidupan.

Melalui pengalaman belajar yang telah dirancang, memungkinkan peserta didik mampu melakukan :

1. Prinsip-prinsip pemeriksaan tumbuh kembang (fisik, sosial, mental, motorik, dsb) sejak konsepsi, termasuk test-test yang berhubungan dengan tumbuh kembang anak antara lain test sensomotorik, test bahasa, irama bicara anak, dsb
2. Metodologi pendekatan kepada pasien / klien anak dan orang tua / keluarga
3. Cara menegakkan diagnosa fisioterapi pada tumbuh kembang sampai lansia
4. Merencanakan intervensi fisioterapi meliputi; terapi latihan, massage, hidroterapi, dan aktinoterapi.
5. Tujuan pemberian intervensi serta pengaruh dari jenis-jenis permainan/ latihan permainan terhadap minat, motivasi, perkembangan motorik anak, perkembangan psikososial anak
6. Identifikasi, pengumpulan data, interpretasi data (diagnosa fisioterapi) tumbuh kembang pada bayi/anak-anak normal sampai lansia.
7. Prosedur pemilihan metode dan teknologi fisioterapi yang paling tepat berdasarkan diagnosa fisioterapi serta kriteria yang relevan dalam rencana pengelolaan fisioterapi
8. Prosedur dan penerapan metode dan teknologi fisioterapi secara efektif dan efisien (termasuk indikasi dan kontra indikasi)
9. Kriteria evaluasi keadaan pasien / klien serta keberhasilan fisioterapi
10. Dokumentasi data yang relevan

B. FISIOTERAPI PADA MUSKULOSKELETAL DAN REPRODUKSI KOMPETENSI :

Mampu memberikan pelayanan masalah gerak dan fungsi pada aspek muskuloskeletal dan reproduksi sepanjang rentang kehidupan.

Melalui pengalaman belajar yang telah dirancang, memungkinkan peserta didik mampu :

1. Mengkaji tanda-tanda dan gejala dari penyakit / gangguan sistem muskuloskeletal dan reproduksi.

2. Mengidentifikasi, pengumpulan data, interpretasi data (diagnosa fisioterapi), yang berhubungan dengan kelainan / gangguan sistem muskuloskeletal dan reproduksi
3. Pengkajian data meliputi pemeriksaan fisioterapi pada kasus muskuloskeletal dan reproduksi seperti :
 - Penyakit / kelainan otot dan tendon
 - Penyakit / kelainan pada persendian
 - Penyakit / kelainan sikap (posture)
 - Rudapaksa / patah tulang, dsb
 - Penyakit / kelainan pada reproduksi
4. Mengembangkan rencana dan menerapkan tindakan fisioterapi pada kasus muskuloskeletal dan reproduksi
5. Mengevaluasi tindakan fisioterapi berdasarkan kriteria/hasil yang diharapkan
6. Mampu mendokumentasikan data yang relevan.

C. FISIOTERAPI NEUROMUSKULER & PERILAKU

KOMPETENSI :

Mampu memberikan pelayanan, edukasi dan pengelolaan masalah gerak dan fungsi pada aspek neuromuskuler dan perilaku dengan performa sesuai dengan standar profesi dan kode etik fisioterapi.

Melalui pengalaman belajar yang telah dirancang, memungkinkan peserta didik mampu :

1. Memahami tanda-tanda dan gejala dari penyakit / gangguan sistem saraf pusat dan saraf tepi
2. Menerapkan ilmu anatomi, fisiologi, biomekanik, patologi, untuk memahami perubahan gerak fungsional akibat penyakit / gangguan sistem saraf pusat dan saraf tepi
- 3 Mengetahui konsep-konsep yang berhubungan dengan sikap, deformitas, keterbatasan fungsi, kecacatan yang timbul akibat penyakit / gangguan sistem neuromuskuler termasuk berbagai faktor penyebab, tanda dan gejala dan komplikasi yang mungkin timbul pada :

Penyakit / gangguan susunan saraf pusat

- Stroke
- Parkinson

- Traumatic Brain Injury
- Kasus neuropsikiatri
- Cedera dan lesi medulla spinalis

Penyakit / gangguan susunan saraf tepi

- Kasus denervasi saraf
- Kasus sensitisasi saraf

Penyakit / gangguan sistem persarafan yang memerlukan tindakan operasi akibat lesi saraf pusat dan saraf tepi

- 4 Identifikasi pengumpulan data, interpretasi data (diagnosa fisioterapi) yang berhubungan dengan kelainan / gangguan sistem saraf pusat dan saraf tepi
- 5 Mengetahui prosedur & pemilihan metode & alat fisioterapi yang relevan dengan problematik
- 6 Mengetahui prosedur dan penerapan metode dan alat fisioterapi yang efektif dan efisien pada kelainan/gangguan sistem saraf pusat dan saraf tepi
- 7 Mengevaluasi keadaan pasien / klien serta keberhasilan fisioterapi pada kelainan / gangguan sistem saraf pusat dan saraf tepi
- 8 Dokumentasi data yang relevan.

D. FISIOTERAPI PADA KARDIO PULMONAL

KOMPETENSI :

Mampu memberikan pelayanan masalah gerak dan fungsi pada aspek kardiovaskuler pulmonal sepanjang rentang kehidupan.

Melalui pengalaman belajar yang telah dirancang, memungkinkan peserta didik mampu :

1. Mengkaji tanda - tanda kelainan / penyakit / gangguan sistem kardiovaskuler pulmonal untuk membuat diagnosa fisioterapi
2. Mengembangkan rencana-rencana dan menerapkan teknologi fisioterapi
3. Melaksanakan tindakan fisioterapi berdasarkan kriteria/hasil yang diharapkan baik selama maupun sesaat setelah tindakan fisioterapi serta pada periode tertentu yang telah ditetapkan.
4. Mengevaluasi dan dokumentasi kasus kardiovaskuler pulmonal

5. Membahas pengaruh tindakan fisioterapi dan pendekatan secara tim terhadap pasien/klien, keluarga, masyarakat serta melaksanakan rujukan
6. Mengaplikasikan komunikasi dan etika dalam penanganan kasus kardiovaskuler pulmonal
7. Memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan deformitas, keterbatasan gerak fungsional yang timbul akibat kelainan/penyakit/gangguan kardiovaskuler pulmonal Sistem pulmonal :
 - a. Obstruktif (Asthma, Bronchitis,dsb)
 - b. Restriktif Internal (Cystic fibrosus,TBC,dsb)
 - c. Restriktif External (Kyphosis,perlyse otot-otot pernapasan,dsb)
8. Memahami kasus Pulmonal yang memerlukan operasi : Thoracoplasty, Lobectomy , dan kasus kardiovaskuler : penyakit jantung koroner, jantung bawaan dan post operasi jantung
9. Mengidentifikasi, pengumpulan data, interpretasi data (diagnosa fisioterapi) yang berhubungan dengan kelainan/penyakit/gangguan sistem pulmonal termasuk metodologi test kemampuan fungsi pulmonal (ventilasi,difusi)
10. Kriteria evaluasi keadaan pasien/klien serta keberhasilan tindakan fisioterapi pada kelainan/penyakit/gangguan kardiovaskuler pulmonal
11. Memahami prosedur pemilihan dan penerapan metode dan tehnologi fisioterapi secara efektif dan efisien pada kelainan/penyakit/gangguan kardiovaskuler pulmonal.

**E. FISIOTERAPI OLAH RAGA
KOMPETENSI :**

Mampu memberikan pelayanan berupa promotif dan preventif pada bidang olah raga.

Melalui pengalaman belajar yang telah dirancang, memungkinkan peserta didik mampu :

1. Memahami upaya preventif dan promotif pada masyarakat olahraga
 - a. Beberapa jenis olah raga yang sering menimbulkan cedera
 - b. Usaha pencegahan cedera olahraga
 - c. Penanganan cedera olah raga akut
2. Memahami pasien/klien sebagai anggota kelompok masyarakat olahraga

3. Mengkaji pasien/klien akan *self care* dan kebugaran di masyarakat
4. Menyusun rencana tindakan fisioterapi
5. Melaksanakan pengelolaan fisioterapi di masyarakat olahraga dengan menggunakan sumber-sumber yang ada dan potensial serta menggunakan teknik yang tepat, termasuk menyusun strategi pendidikan kesehatan di masyarakat.
6. Mengevaluasi pengelolaan fisioterapi di masyarakat olah raga

F. FISIOTERAPI INTEGUMENT

KOMPETENSI :

Mampu memberikan pelayanan, edukasi dan pengelolaan masalah kecantikan (estetika) dan gangguan gerak dan fungsi akibat gangguan pada sistem integument dengan performa sesuai dengan standar profesi dan kode etik fisioterapi.

Melalui pengalaman belajar yang telah dirancang, memungkinkan peserta didik mampu :

1. Memahami tentang estetika dan kecantikan kulit
2. Menerapkan ilmu anatomi, fisiologi, biomekanik, patologi, untuk memahami perubahan gerak fungsional akibat penyakit / gangguan pada kulit
3. Melakukan proses fisioterapi pada kelainan/gangguan pada sistem integument yang terdiri dari
 - a. Melakukan pemeriksaan fisioterapi
 - b. Melakukan interpretasi hasil pemeriksaan
 - c. Melakukan penegakan problematik
 - d. Melakukan penegakan tujuan fisioterapi
 - e. Melakukan tindakan fisioterapi
 - f. Melakukan evaluasi dan dokumentasi
4. Memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan sikap, deformitas, keterbatasan fungsi, kecacatan yang timbul akibat penyakit / gangguan sistem integument termasuk berbagai faktor penyebab, tanda dan gejala dan komplikasi yang mungkin timbul pada:
 - a. Penyakit / gangguan pada kulit
 - Luka bakar

- Jaringan parut
 - Pemendekan kulit dan gangguan tropik
- b. Penyakit / gangguan sistem persarafan yang memerlukan tindakan operasi akibat lesi pada kulit
- c. Spa terapi
- Terapi dalam kolam air hangat
 - Semprotan/*douches*
 - Masase kecantikan

VI. SASARAN

Mahasiswa tingkat III semester VI Program studi D III Fisioterapi AKFIS RS. Dustira Cimahi TA 2019 – 2020 yang telah menyelesaikan pembelajaran teori dari semester 1 – 5 dan telah mempunyai nilai minimal C, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 56 orang.

VII. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Sesuai dengan kalender akademik AKFIS RS. Dustira Cimahi, maka kegiatan ini akan dilaksanakan pada bulan Februari hingga Juni 2020, yang terbagi atas beberapa kelompok mahasiswa dengan beberapa tempat praktik, baik di wilayah Bandung atau tempat praktik di luar Bandung.

Setiap praktik mahasiswa akan memperoleh pengalaman praktik klinik fisioterapi di (1) rumah sakit pendidikan dan non pendidikan tipe B, dan tipe C, (2) Rumah sakit khusus antara lain rumah sakit ortopedi, rumah sakit paru, Klinik pengembangan anak, (3) institusi khusus seperti YPAC atau Hidroterapi di RS.Suyoto dan atau di RST dr. Soedjono Magelang.

Adapun lahan yang digunakan untuk praktik mahasiswa diantaranya adalah sebagai berikut :

NO	INSTANSI LAHAN PRAKTIK	KOMPETENSI	JUMLAH MAHASISWA	KETERANGAN
1	Poli Rehab RS.Dustira Cimahi	Neuromuskular Muskuloskeletal	4 orang	4 Minggu
2	Poli Tumbuh kembang Dustira	Pediatri	5 Orang	4 Minggu
3	RS. dr. Suyoto Jakarta	Hidroterapi Neuromuskular Muskuloskeletal	5 orang	4 minggu
4	RS. Paru Dr.Rotinsulu	Kardio	7 orang	4 minggu

	Bandung	pulmonal		
5	RSUP. Dr. Salamun Bandung	Obsgin Neuromuskular Muskuloskeletal	5 orang	4 minggu
6	RSO Prof. DR. Soeharso Surakarta	Muskuloskeletal	3 orang	4 minggu
7	YPAC Surakarta	Pediatri	5 orang	4 minggu
8	PNTC Surakarta	Pediatri	4 orang	4 minggu
9	RST dr. Soedjono Magelang	Hidroterapi Neuromuskular Muskuloskeletal	6 orang	4 minggu
10	RST Guntur Garut	Neuromuskular Muskuloskeletal	5 orang	4 minggu
11	BBKPM Surakarta	Kardio pulmonal	3 orang	4 minggu
12	BBKPM Bandung	Kardio pulmonal	4 orang	4 minggu

VIII. METODE PEMBELAJARAN

1. *Bed Side Teaching*
2. *Conference*
3. Penugasan klinik (membuat Laporan Status Klinik, mengisi buku logbook)
4. Pencapaian target kompetensi.

Deskripsi, tujuan dan tahapan prosedur pada metode pembelajaran Praktek Klinik Lapangan Mahasiswa Tk III / VI di Lahan Praktek

No.	Metode Pembelajaran Klinik	Deskripsi	Tujuan	Tahap Prosedur
1.	<i>Conference (pre dan post conference)</i>	<i>Conference</i> klinik adalah diskusi kelompok untuk membahas aspek – aspek praktik klinik	<i>Pre Conference :</i> Diskusi untuk melakukan pengecekan terhadap kesiapan mahasiswa dan rencana kegiatan setiap harinya <i>Post conference :</i> Diskusi untuk mengevaluasi kegiatan termasuk kendala yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tentukan tujuan <i>Conference</i> sebelumnya 2. Preseptor Klinik (CE) berperan sebagai fasilitator dan narasumber. Menciptakan diskusi yang nyaman dan menstimulasi partisipasi semua mahasiswa 3. Sebelum selesai mempelajari kembali hal yang akan didiskusikan 4. Mahasiswa atau CE menyampaikan kesimpulan

				<i>Conference</i>
2.	<i>Bed Side Teaching</i>	Adalah pendampingan peserta didik melakukan tindakan proses fisioterapi, dengan sebelumnya diberi contoh dan petunjuk dari CI	Mengaplikasikan teori yang telah didapat kepada pasien	Melakukan Proses fisioterapi a. anamnesa b. assesment c. penegakan diagnosa d. perencanaan terapi e. melakukan tindakan fisioterapi f. dukumentasi / reevaluasi
3.	Penugasan Klinik	Memberi kepada peserta didik 1 – 2 orang pasien untuk dilakukan tindakan fisioterapi, untuk selanjutnya dibuat laporan dalam bentuk LSK	Untuk melakukan semua tindakan fisioterapi secara holistik, disamping melatih ketrampilan dan skill mahasiswa	a. komunikasi efektif b. pemeriksaan <i>vital sign</i> c. pemeriksaan gerak dasar dan khusus d. tindakan fisioterapi e. pendokumentasian f. laporan kegiatan praktek secara tertulis
4.	Pencapaian Target Kompetensi	Merupakan bekal minimal mahasiswa yang harus dapat dilakukan kepada pasien, baik dari ranah kognitif, afektif dan psikomotor	Mahasiswa diharapkan mampu melakukan tindakan fisioterapi kepada pasien secara utuh dan benar	a. Membuat Laporan Status Klinik untuk diuji oleh CE b. Ujian lisan dan atau praktek oleh CE dan pembimbing institusi

IX. PROSES BIMBINGAN

Bimbingan dilakukan setiap hari oleh pembimbing dari pendidikan atau dari Rumah Sakit atau *Clinical Educator* (CE). Pembimbing dari lahan atau Rumah Sakit (CE) adalah seseorang yang ditunjuk oleh Rumah Sakit yang merupakan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan pembelajaran laboratorium dan klinik/lapangan dalam rangka mencapai kompetensi. *Cinical Educator* memiliki kualifikasi diantaranya adalah Pendidikan minimal D III Fisioterapi dengan pengalaman layanan fisioterapi minimal 5 tahun dan mempunyai sertifikat instruktur klinik.

Pelaksanaan terdiri dari pertemuan sebelum praktik (*pre conference*), Bimbingan selama praktik (*Bed Side Teaching*), Pertemuan setelah Praktik (*post Conference*), proses bimbingan meliputi :

1. Pembuatan Laporan Status Klinik dan Kepaniteraan
2. Terpenuhinya target pencapaian kompetensi.

X. KEGIATAN MAHASISWA

1. Orientasi dan perkenalan dengan lahan praktik

2. Mengikuti pengarahan tentang program praktik dan pre klinik serta pembagian kelompok
3. Melakukan tindakan pelayanan fisioterapi kepada pasien/klien dengan pengawasan CE
4. Memenuhi target pencapaian kompetensi sesuai dengan tempat praktik
5. Melakukan tindakan fisioterapi pada klien/pasien sesuai dengan target kompetensi
6. Mengikuti ujian praktik yang merupakan bagian dari implementasi tindakan fisioterapi.

XI. TANGGUNG JAWAB PEMBIMBING INTITUSI (AKFIS RS. DUSTIRA)

1. Membuat kerangka acuan praktik
2. Bersama pembimbing lahan menentukan kasus yang akan diambil oleh praktikan
3. Memberikan bimbingan kepada praktikan
4. Mengadakan *pre* dan *post conference*
5. Menilai perilaku praktikan (*soft skill*)
6. Melakukan *Bedside Teaching* yaitu tindakan langsung kepada pasien/klien yang sudah ditentukan kasusnya
7. Memeriksa target kompetensi mahasiswa
8. Memeriksa laporan hasil studi kasus mahasiswa

XII. TANGGUNG JAWAB PEMBIMBING KLINIK / LAHAN (CE)

1. Menentukan kasus yang akan diambil oleh praktikan
2. Mengatur kelancaran praktik mahasiswa
3. Mengadakan bimbingan langsung pada praktikan
4. Mengadakan *pre* dan *post conference*
5. Menilai perilaku praktikan (*soft skill*)
6. Melakukan *Bedside Teaching* yaitu tindakan langsung kepada pasien/klien yang sudah ditentukan kasusnya
7. Mengevaluasi kegiatan mahasiswa berdasarkan alat evaluasi yang sudah ditentukan.

XIII. EVALUASI DAN MONITORING

a. Tujuan

Secara umum evaluasi dan monitoring praktek klinik fisioterapi komprehensif bertujuan untuk :

1. Menilai pencapaian kompetensi mahasiswa dalam menerapkan proses fisioterapi.
2. Mengetahui adanya hambatan atau masalah dalam pelaksanaan praktek klinik.
3. Memecahkan masalah / hambatan yang dialami oleh mahasiswa dan lahan praktek terkait pelaksanaan PKL.

Penilaian pencapaian kompetensi meliputi :

1. Kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan praktek fisioterapi secara komprehensif.
2. Kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas – tugas praktek klinik dengan tepat waktu dan baik selama PKL.
3. Ketertiban mahasiswa menyangkut kehadiran dan kedisiplinan.
4. Sikap mahasiswa terhadap pasien, pembimbing dan Anggota Tim Kesehatan yang lain.

b. Cakupan dan bobot Evaluasi Penilaian mahasiswa berupa :

1. Penilaian Status Klinik
2. Penilaian Kepaniteraan
3. Penilaian Sikap dan Perilaku
4. Ujian Komprehensif

c. Prosedur Evaluasi

Evaluasi dilakukan mulai minggu pertama pelaksanaan praktek klinik komprehensif di lahan yang bersangkutan. Penilaian terdiri atas :

1. Laporan Status Klinis

Mahasiswa diwajibkan untuk membuat minimal 1 kasus untuk dijadikan laporan status klinis selama satu minggu, atau 2 kasus untuk dijadikan laporan status klinis selama satu bulan praktek sesuai dengan kompetensi yang diwajibkan. Selama proses pembuatan LSK, mahasiswa dibimbing oleh seorang pembimbing lahan. Setelah

selesai proses pembuatan LSK, mahasiswa harus diuji oleh CE yang berkaitan dengan LSK tersebut.

2. Presentasi Kasus

Setiap kelompok diwajibkan untuk mempresentasikan satu kasus sebagai laporan kelompok, yang harus dipresentasikan di institusi pendidikan. Selama presentasi semua mahasiswa yang menempuh mata kuliah PKL diwajibkan hadir, kecuali kelompok yang sedang menjalankan PKL di luar kota Bandung. Ada beberapa aspek yang dinilai dalam presentasi kasus klinik, diantaranya adalah : isi makalah, keaktifan dan partisipasi peserta serta penampilan presenter.

3. Kepaniteraan Klinis

Kepaniteraan Klinis adalah sebuah buku catatan dan panduan psikomotorik proses fisioterapi yang harus diisi oleh mahasiswa sesuai dengan pengalaman praktek selama mahasiswa mengikuti proses praktek fisioterapi di lahan / rumah sakit. Semakin banyak mahasiswa melakukan proses fisioterapi maka semakin banyak pengalaman psikomotorik yang dapat diisikan di buku Kepaniteraan Klinik. Pembimbing klinis dapat melakukan *cross ceck* atas catatan kepaniteraan klinik dan jika ada kesalahan prosedur dapat dilakukan. Demikian pula jika ada kekurangan isian yang diakibatkan kurang bervariasinya kasus, maka CI bisa memodifikasi rotasi jaga mahasiswa.

4. Penilaian perilaku dan sikap

Perilaku dan sikap mahasiswa selama mengikuti PKL dilahan juga dinilai oleh CE. Hal ini dikarenakan fisioterapi merupakan bidang jasa yang tidak hanya membutuhkan kemampuan *hard skill* dalam menjalankan tugas dan fungsinya, namun juga harus dilandasi *soft skill*. Aspek yang dinilai adalah kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, dan kemampuan kerja sama dalam tim.

XIV. EVALUASI AKHIR

Evaluasi akhir adalah evaluasi yang dilakukan pada akhir pelaksanaan praktik klinik, yang dilakukan apabila mahasiswa telah memenuhi persyaratan kehadiran maupun pencapaian target pada lahan tersebut.

Evaluasi akhir yang dilaksanakan adalah ujian praktik yang disesuaikan dengan target kompetensi yang telah ditentukan. Indeks batas lulus adalah 3,00 per kompetensi. Penilaian tersebut dibagi menjadi 3 ranah yaitu : Kognitif (pengetahuan), Afektif (sikap), dan Skill (ketrampilan).

XV. KRITERIA KELULUSAN

Peserta Didik dinyatakan lulus jika :

- a. Mendapat nilai minimal 69 baik pada hasil penilaian evaluasi proses maupun pada penilaian ujian klinik
- b. Memenuhi kehadiran 100 %
- c. Mematuhi semua tata tertib termasuk tata tertib yang terdapat pada buku pedoman mahasiswa.

XVI. KETENTUAN PRAKTIK MAHASISWA / TATA TERTIB

Selama pelaksanaan praktik klinik setiap mahasiswa harus mematuhi semua tata tertib yang berlaku sebagai berikut :

1. Pakaian Praktik

- a. Mahasiswa wajib mengenakan pakaian seragam (pakaian atas, bawah, dan kerudung berwarna biru) sesuai dengan ketentuan seragam praktik lapangan, serta memakai atribut lengkap (tanda pengenal/*name tag*, pin Akfis, dan tanda pangkat).
- b. Mahasiswa tidak diperkenankan memakai perhiasan selama pelaksanaan praktik.
- c. Mahasiswa yang tidak mengenakan seragam lengkap beserta atributnya tidak diperkenankan mengikuti praktik dan dinyatakan tidak hadir.

2. Kehadiran

- a. Mahasiswa wajib hadir tepat waktu yaitu dari pukul 07.00 – 14.00 atau disesuaikan dengan ketentuan dan kebijakan instansi tempat praktik masing-masing.
- b. Mahasiswa yang hadir terlambat > 30 menit wajib mengganti dinas sesuai dengan waktu ketidakhadiran
- c. Setiap mahasiswa wajib mengikuti praktik belajar klinik dengan kehadiran 100%
- d. Semua praktikan wajib mengisi absen datang dan pulang praktik yang sudah disediakan oleh institusi.

- e. Tidak masuk tanpa keterangan yang jelas atau ijin praktik harus mengganti praktik selama 3 hari. Apabila tidak masuk praktik dengan alasan sakit harus membawa surat sakit dari dokter dan mahasiswa wajib mengganti praktik sesuai dengan hari yang ditinggalkannya.
- f. Ketidakhadiran tanpa sepengetahuan pembimbing pendidikan/akademik dan pembimbing klinik diwajibkan mengganti praktik sebanyak 3 hari praktik yang ditinggalkan.
- g. Pergantian hari praktik harus sepengetahuan koordinator dan pembimbing klinik.
- h. Mahasiswa yang tidak mengikuti praktik selama 5 hari dengan alasan apapun kecuali sakit, dinyatakan gugur dan tidak dapat mengikuti praktik kembali.

3. Lain - lain

- a. Setiap praktik mahasiswa wajib membawa Fisioterapi *Kit* dan alat tulis.
- b. Mengisi buku Kepaniteraan untuk ditunjukkan dan ditandatangani oleh pembimbing klinik dan pembimbing akademik.
- c. Laporan Status Klinik diserahkan kepada pembimbing klinik untuk dikoreksi dan ditandatangani sehari sebelum akhir praktik.
- d. Mahasiswa wajib mematuhi aturan/ketentuan yang berlaku di tempat praktik.
- e. Bekerjasama dan membina hubungan baik dengan berbagai profesi yang ada di tempat praktik.
- f. Bersikap sopan dan santun terhadap sesama profesi, profesi lain, klien dan keluarga klien.
- g. Bertanggung jawab dan mengutamakan kesehatan serta keselamatan klien, tim, dan diri sendiri.

XVII. Tugas dan Kewajiban

Setiap mahasiswa diwajibkan membuat laporan log book dan atau makalah dalam setiap periode praktek. Dan harus dikonsultasikan sampai mendapat persetujuan dari pembimbing. Jumlah minimal laporan status klinik di setiap tempat praktek / periode praktek diatur sebagai berikut :

- a. Rumkit Suyoto Jakarta : Makalah 1 per periode praktek, Logbook harian minimal 5 pasien, Logbook mingguan maksimal 2 pasien.

- b. RSO Prof. Soeharso Surakarta : Makalah 1 per periode praktek, Logbook harian minimal 5 pasien, Logbook mingguan maksimal 2 pasien.
- c. YPAC Surakarta : Makalah 1 per periode praktek, Logbook harian minimal 2 pasien, Logbook mingguan maksimal 1 pasien.
- d. Poli Rehab Medik RS Dustira : Makalah 1 per periode praktek, Logbook harian minimal 5 pasien, Logbook mingguan maksimal 2 pasien.
- e. PNTC Surakarta : Makalah 1 per periode praktek, Logbook harian minimal 2 pasien, Logbook mingguan maksimal 1 pasien.
- f. RSAU dr.Salamun : Makalah 1 per periode praktek, Logbook harian minimal 5 pasien, Logbook mingguan maksimal 2 pasien.
- g. RSP Rotinsulu : Makalah 1 per periode praktek, Logbook harian minimal 2 pasien, Logbook mingguan maksimal 1 pasien.
- h. BBKPM Bandung : Makalah 1 per periode praktek, Logbook harian minimal 2 pasien, Logbook mingguan maksimal 1 pasien.
- j. RST dr.Soedjono Magelang : Makalah 1 per periode praktek, Logbook harian minimal 5 pasien, Logbook mingguan maksimal 2 pasien.
- k. RS Guntur Garut : Makalah 1 per periode praktek, Logbook harian minimal 5 pasien, Logbook mingguan maksimal 2 pasien.
- l. Poli Tumbang RS Dustira : Makalah 1 per periode praktek, Logbook harian minimal 2 pasien, Logbook mingguan maksimal 1 pasien.
- m. BBKPM Surakarta : Makalah 1 per periode praktek, Logbook harian minimal 2 pasien, Logbook mingguan maksimal 1 pasien.

XVIII. TATA TERTIB PEMBIMBING

1. Mengisi absensi pembimbing sesuai dengan jam kehadiran
2. Melaksanakan semua kegiatan praktik di klinik
3. Mengikuti proses atau alur kegiatan pembelajaran klinik
4. Memberikan penilaian klinik pada setiap mahasiswa bimbingannya sesuai ketentuan
5. Memberitahukan kepada koordinator jika tidak datang/terlambat datang saat bimbingan

- Bersedia menerima masukan dari pembimbing lain jika terjadi pelanggaran atau tidak sesuai dengan tata tertib.

XIX. SANKSI

- Sanksi diberlakukan jika mahasiswa tidak mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja.
- Berat-ringannya sanksi ditentukan oleh institusi pendidikan bekerjasama dengan instansi lahan praktik dan disesuaikan dengan tindak pelanggaran yang dilakukan.

XX. PEMBIMBING

Pembimbing / CE, terdiri dari :

- Pembimbing institusi, yaitu berasal dari AKFIS RS. Dustira.
- Pembimbing klinik / CE Lahan Praktek

Nama Pembimbing Institusi

NO	NAMA PEMBIMBING	INSTITUSI
1.	Sari Hijayanti, SST Ft., Ftr., M MRS	RS. Dustira, RS.dr. Suyoto Jakarta
2.	Tjetjep Sudrajat, SSt Ft., Ftr	RS Salamun, RST Magelang
3.	Ahmad Dwi Marwiyanto, S Ft., Ftr., M Fis	RSP Rotinsulu, RSO Surakarta
4.	Wita Hana Puspita, SST Ft., Ftr	PNTC Surakarta, BBKPM Bandung
5.	Turis Aan Suhadaq, SST Ft., Ftr	BBKPM Surakarta, Poli Tumbang Dustira
6.	Feny Oktaviani, SST Ft., Ftr	YPAC Surakarta
7.	Atik Handariati, S.Ftr	RS Guntur

Nama Pembimbing Lahan Praktek

NO	NAMA PEMBIMBING	INSTITUSI
1.	Didik Mardiyanto, A.Md Ft	RS. Guntur Garut
2.	Semuel, S.Ft., Ftr	Poli Rehabmedik RS. Dustira
3.	Juni Dwi P, SST. Ft ., Ftr	Pediatri Dustira

4.	Prihantoro Larasati, SSt Ft., Ftr., M.Kes	RSO Surakarta
5.		PNTC Surakarta
6.	Giyono, S Ft., Ftr, Rani Istati, S.Ft	RSP. Rotinsulu Bandung
7.		YPAC Surakarta
8.	Dyah Widiningsih,S.Ft., Ftr	BBKPM Bandung
9.		BBKPM Surakarta
10.	Cep Yaman Sunarya, S.Ft	RS. dr. Suyoto
11.		RST Magelang
12.	Arini, Amd. Ft	RS Salamun

XXI. Penutup

Demikian kerangka acuan Praktek Klinik Lapangan mahasiswa Tk.III semester VI Akademi Fisioterapi RS. Dustira Cimahi TA. 2019 - 2020 kami buat, dengan harapan semoga dapat menjadi pegangan sehingga pelaksanaan Praktek Klinik Lapangan dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Mengetahui
Direktur

Cimahi, Januari 2020
Wakil Direktur I

Sari Hijayanti, SSt.Ft., Ftr., M.M.R.S

Ahmad Dwi M, S.Ft.,Ftr., M.Fis



AKADEMI FISIOTERAPI RS DUSTIRA CIMAH

Jl.dr. Dustira No. 1 Cimahi Jawa Barat Telp. (022) 91151238 Fax. (022) 6648345

e-mail : akfis_dustira@yahoo.com

DAFTAR KELOMPOK PRAKTIKAN MAHASISWA AKFIS RS. DUSTIRA TINGKAT III / VI TA.2015 - 2016

KELOMPOK	NAMA MAHASISWA	N I M
I	1. Al- Mira Gina 2. Bambang Sugianto 3. Saidina Hamzah 4. Shopy Ayu megaswati	17.006 17.009 17.051 17.054
II	1. Asep Zaenal Aripin 2. Ekatus Solekha 3. Helena Audrey 4. Rezky Apriandona	17.008 17.017 17.023 17.046
III	1. Helga Rahmanita 2. Intan Andriaeni 3. Reza Nabilah 4. Sodik Hendrawan	17.024 17.028 17.045 17.056
IV	1. Gina Sonia Sabila 2. Nikodemus Efranta 3. Sukma Suci 4. Yaniaman Zendrato	17.020 17.040 17.057 17.062
V	1. Ahmad Mandola 2. Dhiya Destiana 3. Icha Wulandari 4. Kurnia Dyah Pratama 5. Wisnu Fajar	17.003 17.013 17.025 17.032 17.060
VI	1. Brilliant Nasrullah Azmi 2. Dinux Anggita 3. Lusi Amanda Rosana 4. Salsa Kamel Agustina 5. Yandi Dwi Mawardi	17.010 17.014 17.033 17.052 17.061
VII	1. Albertus Bryan Putra 2. Dwi Putri Novianti 3. Moch. Fahmi 4. Sendy Syaharani 5. Sintia Ratna Sondari	17.005 17.015 17.037 17.053 17.055
VIII	1. Fauziah Ilka Nugrahana	17.018

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Hanimar Aprilia Shafa 3. Michael Simatupang 4. Jurjis Hadi S 5. Rochimah 	<p>17.022</p> <p>17.036</p> <p>17.030</p> <p>17.049</p>
IX	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adellya Damayanti 2. Andri Agustian 3. Hanifa Prania 4. M. Jafar Asidiq 5. Waode Cici Simatupang 	<p>17.001</p> <p>17.007</p> <p>17.021</p> <p>17.035</p> <p>17.059</p>
X	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dewi Oktaviyani 2. Edoardo Gurusinga 3. Rivky Anugrah 4. Della Laila 5. Toto Handoko 	<p>17.012</p> <p>17.016</p> <p>17.048</p> <p>17.011</p> <p>17.058</p>
XI	<ol style="list-style-type: none"> 1. M. Filyar Firdaus 2. M. Rasyid Ridha 3. Nur Indah Syaugi 4. Rintan Rizky 5. Ilham Setyawan 	<p>17.034</p> <p>17.039</p> <p>17.042</p> <p>17.047</p> <p>17.026</p>
XII	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ghinan Muhammad 2. Krisna Irawan 3. Novia Lestari 4. Rehan Salma 5. Yusuf Bachtiar 	<p>17.019</p> <p>17.031</p> <p>17.041</p> <p>17.043</p> <p>17.064</p>

Cimahi, Januari 2020
Wakil Direktur I

Ahmad Dwi M, S.Ft.,Ftr., M.Fis

JADWAL KEGIATAN

No.	Kegiatan	Fbruari	Maret	April	Me i	J u n i	J u l i	Agstus
1.	Libur mahasiswa Tk III	16 - 22						
2.	Orientasi lahan praktek RS. Salamun dan RSP. Rutinsulu Bandung	Selasa, 23						
3.	Orientasi lahan praktek YPAC dan Surya Kanti Bandung	Selasa, 24						
4.	Orientasi lahan praktek RSUD. Cibabat Cimahi	Rabu, 25						
5.	Kuliah Umum KONI	Jum'at, Sabtu, 26,27						
6.	Penerimaan mhs praktikan oleh RS Dustira	Senin, 29						
7.	Pembekalan PKL, KTI		1,2,3					
8.	Rapat Kurikulum smt Genap	Jumat, 19						
9.	Pelaksanaan PKL dan Pembayaran lahan		7	←————→			25	
10.	Pengajuan judul KTI		17,18					
11.	Ujian proposal		Sabtu, 26	Sabtu, 09				
12.	Proses bimbingan		7	←————→			Jumat, 1	
13.	Seminar kelompok				Sabtu, 3,10,17, 24,31			
14.	Supervisi CI Bandung dan Surakarta		4	←————→			20	
15.	Pengumpulan berkas KTI						Rabu, 20	
16.	Pelaksanaan sidang KTI/UAP, yudicium utama						Selasa, Rabu , 26, 27	
17.	Sidang ulang KTI/UAP R e v i s i, yudicium							Senin, 1

	UAP ulang							
18.	Revisi							Selasa, Rabu, 2,3
19.	Penjilidan							Jumat, 8
20.	Pembekalan Uji Kompetensi							Minggu ke III
21.	Uji Kompetensi							Minggu ke IV

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat dan Hidayahnya kepada kita, sehingga kami dalam kesempatan ini dapat menyusun Buku Panduan Praktek Klinik Lapangan Akademi Fisioterapi RS. Dustira sebagai salah pedoman yang akan digunakan dalam pelaksanaan Praktik Klinik Mahasiswa.

Buku ini berisikan diskripsi mata ajar, jumlah SKS dan lamanya program, kegiatan pembelajaran secara umum, tujuan mata ajaran, pra syarat, waktu dan tempat, metode pembelajaran, kompetensi, tata tertib praktek, evaluasi praktek, peserta didik, dan pembimbing. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua sivitas akademika Akademi Fisioterapi RS. Dustira yang telah memberikan masukan dalam menyusun Buku Panduan Praktek Klinik Lapangan Mahasiswa Tk III/VI, semoga buku ini menjadi nilai tambah bagi kemajuan Akademi Fisioterapi RS. Dustira khususnya, dan bagi dunia pendidikan pada umumnya. Amin.

Kami sudah berusaha seoptimal mungkin untuk menyusun Buku Panduan Praktek Klinik Lapangan Mahasiswa TK III/VI. Namun demikian tentu saja masih banyak kekurangan sehingga kami selalu membutuhkan arahan terhadap hal-hal yang dianggap kurang lengkap. Kami mengharapkan kritik dan saran dari seluruh pembaca demi penyempurnaan isi Buku Panduan Praktek Klinik Lapangan ini. Atas perhatian dan kerjasama dari semua pihak kami ucapkan terima kasih.

Cimahi, Januari 2020

Penyusun

